

**Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “X” Kota Palopo**

**The Influence of System Quality, Information Quality and Service Quality on User Satisfaction of the Management Information System RS “X” Palopo City**

**Novita Sari** <sup>1\*</sup>

**Ervianingsih** <sup>2</sup>

**Izal Zahran** <sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah  
Palopo, Palopo, Sulawesi  
Selatan, Indonesia

\*email:

[novitaasarii1301@gmail.com](mailto:novitaasarii1301@gmail.com)

**Abstrak**

Perkembangan sistem informasi dan teknologi yang saat ini meningkat pesat, sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, perusahaan maupun individu untuk mengolah dan memperoleh data atau informasi lebih mudah, cepat dan akurat. Rumah Sakit “X” memiliki banyak masalah yang dialami terkait dengan data-data serta informasi pasien, pegawai, jadwal, rekam medis, antrian, obat-obatan, perawatan, keuangan, jumlah dan efektifitas pegawai serta ruangan, dan lain sebagainya. Masalah tersebut meliputi dalam proses memasukkan data dan pencarian, terlebih lagi bila sistem belum menggunakan komputer hal tersebut akan sulit dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Peneliti melakukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan menemukan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit “X”. Hal ini dibuktikan dengan T hitung > T tabel. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit. Hal ini dibuktikan dengan T hitung > T tabel. Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen Rumah Sakit “X”. Hal ini dibuktikan dengan T hitung > T tabel. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS).

**Kata Kunci:**

Kepuasan Pengguna  
Kualitas Sistem  
Kualitas Informasi  
Kualitas Layanan

**Keywords:**

System Quality  
Information Quality  
Service Quality  
User Satisfaction

**Abstract**

The development of information systems and technology, which is currently increasing rapidly, is urgently needed by an organization, company or individual to process and obtain data or information more easily, quickly and accurately. "X" Hospital has many problems related to patient data and information, staff, schedules, medical records, queues, medicines, treatments, finances, number and effectiveness of employees and rooms, and so on. These problems include the process of entering data and searching, especially if the system does not use a computer, it will be difficult and take a long time. This type of research is quantitative where there are 3 independent variables and 1 dependent variable. The researcher conducted multiple linear regression tests to determine the effect of the independent variables on the dependent variable and found that system quality had a positive and significant effect on user satisfaction of the "X" Hospital Management Information System. This is evidenced by T count > T table. Information quality has a positive and significant effect on user satisfaction of hospital management information systems. This is evidenced by T count > T table. Service quality has a positive and significant effect on user satisfaction of the "X" Hospital management information system. This is evidenced by T count > T table. Based on the results of the above research, it can be concluded that system quality, information quality, and service quality greatly influence the satisfaction of users of the hospital management information system (SIMRS).



© 2023 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/jsm.v9i2.5698>

**PENDAHULUAN**

Untuk menunjang pencapaian derajat kesehatan masyarakat sistem informasi menjadi suatu hal yang sangat berpengaruh, maka dari itu pemerintah Indonesia telah memberikan kebijakan untuk mewajibkan rumah

sakit menyelenggarakan sistem informasi rumah sakit dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Pemerintah Indonesia sudah membagikan kebijakan buat mengharuskan rumah sakit

buat menyelenggarakan SIMRS dalam Undang- Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit pada pasal 52 ayat (1) kalau tiap Rumah Sakit harus melaksanakan pencatatan serta pelaporan tentang seluruh aktivitas penyelenggaraan Rumah Sakit dalam wujud Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Pelaporan tersebut diintegrasikan dengan dashboard Kemenkes yang bertujuan buat menjamin ketersediaan, mutu serta akses informasi kesehatan prioritas serta muatan informasi yang lain dan memaksimalkan aliran informasi kesehatan dari kabupaten, kota serta ataupun provinsi ke Departemen ataupun kebalikannya (Odelia, 2018). Sistem informasi telah mengalami perkembangan yang sangat cepat, sistem informasi saat ini menjadi salah satu media yang sangat diperlukan oleh suatu organisasi, perusahaan, maupun perorangan untuk mendapat kemudahan, kecepatan, dan ketepatan dalam mengolah, memperoleh data serta informasi. Dengan mempertimbangkan berbagai solusi yang ditawarkan oleh sistem informasi, penerapan sistem informasi pun tidak hanya terbatas pada bidang komputer dan teknologi informasi, tetapi juga telah diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali pada dunia kesehatan. Sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling terkait yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi (Rozanda & Masriana, 2017).

Rumah Sakit "X" memiliki beberapa masalah dengan data dan informasi pasien, personel, jadwal, rekam medis, antrian, obat-obatan, perawatan, keuangan, volume dan efisiensi personel dan ruangan. Masalah tersebut antara lain proses pemasukan dan pencarian data, apalagi jika sistemnya tidak menggunakan komputer, yang bisa jadi sulit dan memakan waktu lama. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) ialah sesuatu sistem terkomputerisasi yang sanggup melaksanakan pengolahan informasi secara kilat, akurat, serta menciptakan sekumpulan data yang silih

berhubungan buat diberikan kepada seluruh tingkatan manajemen di rumah sakit (Saputra, 2013). Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) ini bermanfaat mendukung proses fungsi-fungsi manajemen serta pengambilan keputusan dalam membagikan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Aji & Madiun, 2017). Kualitas sistem informasi yang digunakan dalam sesuatu rumah sakit, berkaitan dengan sistem data yang diterapkan cocok dengan kebutuhan serta keahlian user sehingga bisa bekerjasama buat mencerna informasi jadi sesuatu data yang bermutu serta bermanfaat untuk pemakai data tersebut (Amalia & Pratomo, 2016). Semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan suatu sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS), maka akan semakin meningkatkan kepuasan pemakai. Kualitas dari sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) meliputi System Quality, Information Quality, dan Service Quality (Najem, 2016).

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang digunakan di suatu rumah sakit wajib membagikan kemudahan dalam operasional dan wajib bisa menanggulangi hambatan pelayanan penderita yang terdapat di rumah sakit tersebut (Gunawan, 2013). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) mengharuskan penyelenggaraan sistem data manajemen rumah sakit (SIMRS) wajib mengacu peraturan perundang-undangan. Rumah sakit menetapkan unit kerja yang mengelola sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) serta mempunyai sumber energi manusia yang terdiri atas kepala unit dan staf dengan kualifikasi analisis sistem, programmer, hardware, serta pemeliharaan jaringan (Komisi Akreditasi Rumah Sakit, 2018).

Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dianggap sebagai bagian penting dari sistem pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit meningkatkan efektivitas dengan mengurangi waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merampingkan proses

kompleks di rumah sakit sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk pasiennya (Erlirianto et al., 2015). Saat ini rumah sakit terus diminta untuk meningkatkan pelayanan kesehatannya kepada masyarakat berupa peningkatan akreditasi (tipe) rumah sakit. Namun, meskipun penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit banyak mengalami kegagalan, namun juga mengalami beberapa keberhasilan (Burhan & Hartini, 2018).

Aplikasi SIMRS ialah salah satu wujud investasi rumah sakit. Aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh sehingga banyak rumah sakit yang memilih untuk berinvestasi dalam sistem informasi manajemen rumah sakit. Manfaat-manfaat tersebut bisa berbentuk manfaat secara universal, manfaat operasional, manfaat manajerial, sampai manfaat organisasi. Untuk membenarkan kalau sesuatu sistem bisa memenuhi target serta manfaat yang diharapkan baik untuk karyawan ataupun untuk organisasi, hingga dibutuhkan penilaian serta evaluasi atas mutu suatu sistem data. Oleh sebab itu dibutuhkan tata cara buat melaksanakan penilaian mutu sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Dengan terdapatnya tata cara pengukuran mutu selaku wujud penilaian sistem, hingga hendak didapatkan parameter yang pas buat memperhitungkan kesuksesan sistem. Sehingga dari hasil penilaian serta evaluasi mutu SIMRS tersebut hendak digunakan untuk organisasi serta pengembangan sistem selanjutnya (Endang, 2014).

Sistem informasi yang dulu dilakukan secara konvensional mulai beralih berbasis web karena sifatnya yang luas dan memungkinkan semua orang dapat mengakses informasi secara cepat dan mudah dari mana saja, sehingga pemasukan data dapat dilakukan dari mana saja dan dapat dikontrol dari satu tempat sebagai sentral Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan jaringan informasi yang dibutuhkan pimpinan dalam menjalankan tugasnya, terutama dalam mengambil

keputusan (Saputra & Misfariyan, 2014). Secara umum manfaat sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) adalah untuk pengendalian mutu pelayanan, pengendalian mutu dan penilaian produktivitas, penyederhanaan pelayanan, analisis manfaat dan perkiraan kebutuhan, penelitian klinis, pendidikan, serta perencanaan dan evaluasi program di rumah sakit (Bayu & Muhimmah, 2013). Meningkatnya pengetahuan masyarakat akan teknologi juga menuntut pihak rumah sakit akan membuat sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat seperti telah diketahui bahwa pelayanan kesehatan rentan dengan kesalahan apabila sistem informasi rumah sakit tersebut tidak dipelihara dengan baik. Pada kenyataannya, kebutuhan untuk mengurangi biaya perawatan, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, serta pertimbangan strategis menjadi dasar kebutuhan rumah sakit untuk mengembangkan sistem informasi manajemen rumah sakit (Hutagalung, 2018).

## **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data yang dipakai dijelaskan dalam angka dan diuraikan dengan teknik statistik. Peneliti melakukan penelitian di RS "X" Kota Palopo tahun 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua orang yang telah menerapkan dan menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Variabel penelitian ini dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah kualitas sistem yang dilambangkan dengan X1, kualitas informasi yang dilambangkan dengan X2, kualitas layanan yang dilambangkan X3, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan pengguna yang dilambangkan dengan Y. Dalam hal ini peneliti melakukan uji regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah data atau hasil yang diperoleh dari pengaruh kualitas system terhadap kepuasan, pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna, dan pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna yang telah menggunakan system informasi manajemen di rumah sakit “X” Kota Palopo pada tahun 2022

**Tabel I.** Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Kepuasan Pengguna SIMRS “X” Kota Palopo 2022

Variabel	Indikator	T hitung	T tabel	Keterangan
Kualitas Sistem	Kemudahan pengguna	0,401	0,312	Valid
	Kemudahan untuk dipelajari	0,402	0,312	Valid
	Waktu respon	0,480	0,312	Valid
	Ketersediaan	0,704	0,312	Valid
	Keandalan sistem	0,469	0,312	Valid
	Keamanan	0,355	0,312	Valid

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya T-hitung dibandingkan dengan T-tabel yang dapat dilihat pada tabel diatas. Pengukur-pengukur pada kualitas sistem seperti, kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, kecepatan respon, ketersediaan, keandalan sistem, serta keamanan pada sistem informasi RS memberikan pengaruh pada kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat atau baik kualitas suatu sistem akan semakin meningkat pula tingkat dari penggunaan sistem tersebut untuk dipergunakan bagi pengguna. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Krisbiantoro et al., 2015) yang menyatakan bahwa kualitas sistem memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem yang berarti semakin tinggi kualitas suatu sistem maka akan semakin meningkatkan pula kepuasan dari penggunanya.

**Tabel II.** Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna SIMRS “X” Kota Palopo 2022

Variabel	Indikator	T hitung	T tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	Kelengkapan	0,894	0,312	Valid
	Akurasi	0,954	0,312	Valid
	Mudah dibaca	0,783	0,312	Valid
	Relevansi	0,891	0,312	Valid

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya T-hitung dibandingkan dengan T-tabel yang dapat di lihat pada tabel diatas. Pengukur-pengukur pada kualitas informasi seperti, kelengkapan, akurasi , mudah dibaca dan relevansi yang disajikan pada sistem informasi RS memberikan pengaruh pada kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik suatu kualitas informasi akan semakin meningkat pula tingkat penggunaan dari sistem. Penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh (Nurlani & Permana, 2017) yang menyatakan bahwa kualitas suatu informasi dari hasil sistem yang ada berpengaruh penting terhadap penggunaan sistem informasi tersebut.

**Tabel III.** Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna SIMRS “X” Kota Palopo 2022

Variabel	Indikator	T hitung	T tabel	Keterangan
Kualitas layanan	Kecepatan respon	0,591	0,312	Valid
	Jaminan Tindak lanjut	0,620	0,312	Valid
	layanan	1	0,312	Valid

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya T-hitung dibandingkan dengan T-tabel yang dapat dilihat pada tabel diatas. Pengukur-pengukur pada kualitas informasi seperti, kecepatan respon, jaminan, dan tindak lanjut layanan yang disajikan pada sistem informasi RS memberikan dampak pada kepuasan pengguna. Semakin baik kualitas layanan dari suatu sistem, maka akan semakin meningkat pula tingkat pemakai dari system tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang telah

dilakukan oleh (Kodarisman & Eko, 2013) serta (Krisbiantoro et al., 2015), hasil pengujiannya menunjukkan bahwa kualitas layanan sistem (service quality) mempunyai pengaruh besar terhadap penggunaan suatu sistem. Sedangkan menurut (Akhiroh, 2008), kualitas layanan dapat dikatakan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan terwujudnya keinginan dari penggunaannya, suatu layanan dapat dikatakan berkualitas apabila dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.

## KESIMPULAN

Tingkat atau kualitas dari suatu sistem mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit "X" Kota Palopo. Hal ini dibuktikan dengan lebih besarnya T-hitung dibanding T-tabel. Kualitas informasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna dari sistem informasi manajemen rumah sakit "X" Kota Palopo. Hal tersebut ditunjukkan dengan lebih besarnya T-hitung dibanding T-tabel. Kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit "X" Kota Palopo. Hal ini ditunjukkan dengan lebih besarnya T-hitung dibanding T-tabel. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan mempunyai dampak yang positif dan signifikan atas kepuasan pengguna pada sistem informasi manajemen rumah sakit "X" Kota Palopo ditinjau dari hasil yang telah didapatkan yaitu T-hitung lebih besar dibanding dengan T-tabel. Diharapkan kepada pihak rumah sakit "X" Kota Palopo, agar mempertahankan kualitas sistem, kualitas informasi serta kualitas layanan supaya dapat tetap meningkatkan kepuasan pengguna dari SIMRS "X" Kota Palopo.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ketua prodi farmasi Universitas Muhammadiyah Palopo, Sekaligus pembimbing 1 Ibu Ervianingsih dan pembimbing 2 Bapak Izal Zahran yang telah membimbing dan mengarahkan selama penelitian ini, sehingga penelitian ini bisa terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

## REFERENSI

- Aji, M. B. (2017). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM Mochamat Bayu Aji Akbid Muhammadiyah Madiun. *Duta.Com*, 12(2), 31– 56.
- Akhiroh, K. (2008). Persepsi Pengguna Terhadap Kualitas Layanan Di UPT Perpustakaan Instiper Yogyakarta. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ) the Influence of Information System Quality , Information Quality , and Perceived Usefulness. *EProceeding of Management*, 3(1), 1516–1522.
- Bayu, A. & Muhimmah, I., (2013). Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. Yogyakarta, Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) IV Magister Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
- Burhan, A. H., & Hartini, W. M. (2018). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Model End User Computing Satisfaction Di Rsd Panembahan Senopati Bantul. 3(11), 30–42.
- Erlirianto, L. M., Ali, A. H. N., & Herdiyanti, A. (2015). The Implementation of the Human, Organization, and Technology-Fit (HOT-Fit) Framework to Evaluate the Electronic Medical Record (EMR) System in a Hospital. *Procedia Computer Science*, 72(2015), 580–587.

<https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.166>

- Falsteen, N. M. (2016). the Impact of Hospital Information System Quality on the Health Care Quality: a Case Study on European Gaza Hospital. iugspace.iugaza.Edu.Ps. [https://iugspace.iugaza.edu.ps/bitstream/handle/20.500.12358/17574/file\\_1.pdf?sequence=1](https://iugspace.iugaza.edu.ps/bitstream/handle/20.500.12358/17574/file_1.pdf?sequence=1)
- Gunawan, I. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ( SIMRS) RSUD Brebes Dalam Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit ( SIRS ) Online Kemenkes Ri Tahun 2013. 1–15.
- Hariningsih, E. (2014). Kajian Teori Model Penelitian Untuk Menilai Kesuksesan Dan Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit. Jbma, 11(1), 14–23. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/26/25>
- Hutagalung, D. D., (2018). Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Pasien Rawat Jalan Klinik Yasa Husada Menggunakan Pieces Framework. Jurnal Teknologi Informasi ESIT, XII(01).
- Kodarisman, R., Nugroho, E. (2013). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) di Pemerintah Kota Bogor. Jurnal Teknik Elektro dan Teknologi Informasi. 2(2): 24-32.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2018). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) Edisi I (Edisi I). KARS.
- Krisbiantoro, D., Suyanto, M., Luthfi, E.T. (2015). Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model. Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015. 896-901.
- Nurlani, L., Permana, B. (2017). Analisa Kesuksesan Sistem Informasi Akademik menggunakan Model Terintegrasi. Jurnal Teknologi Rekayasa. 2(2): 105-116.
- Odelia, EM. (2018). Pengembangan Kapasitas Organisasi Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. Kebijakan Dan Manajemen Publik, 6(4), 1–8. <http://journal.unair.ac.id/downloadfullpapers-kmp943047242efull.pdf>
- Rozanda, N., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode Hot Fit Dan Tam Dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg). In *Seminar Nasional Teknologi Informasi Komunikasi dan Industri* (pp. 327-336).
- Saputra, andika bayu. (2013). Evaluasi faktor-faktor kesuksesan implementasi SIMRS di RS PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. November, 78–86.
- Saputra, E. & Misfariyan, (2014). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). Jurnal Sains dan Teknologi Industri, 10(2), pp. 229-235.